BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan utama dari penelitian tentang Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hulu Secara keseluruhan berada pada Kategori Cukup Profesional, berikut adalah kesimpulan secara rinci untuk setiap indikatornya.

1. Indikator produktivitas dalam Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hulu, berada pada kategori Cukup Profesional. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya masih adanya ASN yang tidak mengetahui pasti mengenai jam masuk dan pulang kantor, masih ada yang mengatakan jam masuk pukul 08.00 sedangkan jam masuk kantor sesuai dengan yang telah di tetapkan adalah pukul 07.30 WIB. Sehingga mengenai jam masuk dan pulang kantor masih perlu ditetapkan dan disosialisasikan kepada ASN agar dapat meningkatkan kedisiplinan ASN pada Kantor KPU Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kualitas Pelayanan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hulu sudah baik, hal ini dilihat dari tanggapan responden yang merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh Aparatur Sipil Negara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kabupaten Indragiri Hulu dan juga terpenuhinya semua dokumen yang dibutuhkan oleh peserta pemilu.

3. Hasil wawancara dengan informan pada indikator Responsivitas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hulu dalam melaksanakan tugas sudah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menarik minat masyarakat dalam proses pemilihan umum. Dan juga memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pemilihan umum.
4. Pada indikator Responsibilitas pada KPU Kabupaten Indragiri Hulu sudah Cukup Profesional. Hal ini terlihat dari pihak KPU selalu sigap dalam menyikapi apabila ada isu – isu terkait kecurangan dalam penyelenggaraan pemilihan umum. Apapun tindakan yang mungkin dapat merugikan pihak lain akan dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Sedangkan pada indikator Akuntabilitas secara keseluruhan kinerja ASN pada Kantor KPU Kabupaten Indragiri Hulu sudah Cukup Profesional. Hal ini dibuktikan dengan beberapa ASN melaporkan laporan – laporan kegiatan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan, namun masih ada ASN yang tidak mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan sudah dua kali mendapat surat peringatan dari KPU Pusat.
6. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dilapangan, maka diperoleh kesimpulan mengenai Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Komisi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hulu masih belum optimal. Kinerja yang belum optimal dilihat dari masih adanya ASN yang tidak mengetahui jam masuk dan pulang kantor, dan juga masih rendahnya tingkat kedisiplinan yang ada pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hulu, ketidakdisiplinan ASN pada KPU Kabupaten Indragiri Hulu berdampak pada keterlambatan kinerja ASN pada Kantor KPU Kabupaten Indragiri Hulu. Dan juga masih rendahnya tanggung jawab ASN dalam menjalankan tugas, hal ini terlihat dari Keterlambatan pelaporan hasil kinerja, baik itu yang dilaporkan setiap bulan, enam bulan sekali maupun dalam jangka waktu 1 tahun.

6.2. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan ASN pada KPU Indragiri Hulu untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam menjalankan tugas agar tugas dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik. Terutama disiplin dalam menetapkkan jam masuk dan pulang kantor sehingga tidak ada lagi ASN yang masuk lewat dari waktu yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan pemimpin menerapkan system *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kinerja ASN pada Kantor KPU Kabupaten Indragiri Hulu, agar ASN Pada kantor KPU Kabupaten Indragiri Hulu lebih termotivasi lagi untuk menjalankan tupoksinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Diharapkan agar menempatkan ASN sesuai dengan latar belakang pendidikannya sehingga ASN tersebut memahami apa yang seharusnya dikerjakan.
4. Pimpinan diharapkan melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja ASN, seperti ketersediaan perangkat computer dan printer yang belum memadai sehingga menghambat kinerja ASN tersebut. Dan juga perbaikan jaringan internet sehingga kinerja yang berkaitan dengan laporan yang dikirim seperti e-monitoring tidak mengalami kendala.
5. Komisi Pemilihan Umum yang merupakan institusi yang dalam pelaksanaan tugasnya secara teknis Administrasi maka untuk penyebutan jabatan Sekretaris lebih tepat adalah Kepala Sekretariat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :